

Mentimun merupakan satu diantara komoditas hortikultura yang mempunyai prospek cerah untuk dibudidayakan. Hal ini dikarenakan mentimun dapat dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri. Kebutuhan akan buah mentimun cenderung terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan taraf hidup, tingkat pendidikan, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai gizi. Nilai gizi mentimun cukup baik karena sayuran buah ini merupakan sumber vitamin dan mineral. Tanaman mentimun yang dibudidayakan pada tanah PMK sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan, antara lain rendahnya kandungan unsur hara, kandungan Corganik rendah sampai sedang, P sedang sampai tinggi, K, Ca, Mg, Na, kapasitas tukar kation (KTK) dan kejenuhan basa (KB) rendah, oleh karena itu diperlukan upaya untuk memperbaiki kesuburan tanah podsolik merah kuning (PMK).